

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT TANYA
MENGUNAKAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
KELAS V SDN 15 SURAU GADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**SYARPRIYO MAITILZA
NPM. 1910013411023**

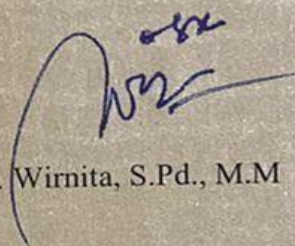


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Syarpriyo Maitilza
NPM : 1910013411023
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Kalimat Tanya
Menggunakan Model *Numbersd Head Together* (NHT) Kelas V SDN
15 Surau Gadang.

Disetujui untuk diujikan oleh.
Pembimbing



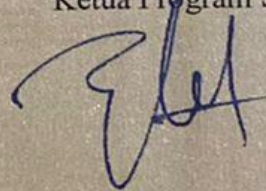
Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

Mengetahui:



Dekan

Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, SP.,MP

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Tujuh** bulan

Februari tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama Mahasiswa : Syarpriyo Maitilza

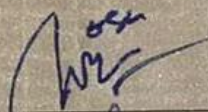
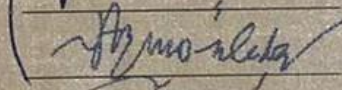

NPM : 1910013411023

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

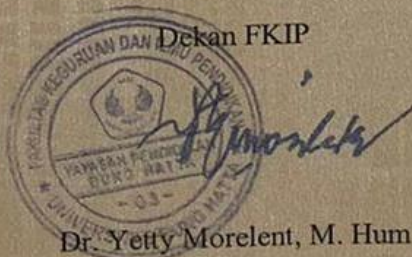
Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Kalimat Tanya
Menggunakan Model *Numbersd Head Together* (NHT) Kelas V SDN
15 Surau Gadang.

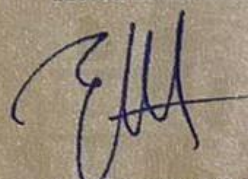
Tim Penguji

1. Dr. Wirnita, S.Pd. M.M
2. Dr. Yetty Morelent, M. Hum
3. Romi Isnanda, M.Pd

1. 
2. 
3. 

Mengetahui


Dekan FKIP
Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P.,M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarpriyo Maitilza
NPM : 1910013411023
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Mpembaca Kalimat Tanya
Menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) Kelas
V SDN 15 Surau Gadang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Kalimat Tanya Menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) Kelas V SDN 15 Surau Gadang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Syarpriyo Maitilza

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT TANYA
MENGUNAKAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)
KELAS V SDN 15 SURAU GADANG**

Syarpriyo Maitilza¹, Wirnita¹,

¹program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: SyarpriyoMaitilza@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca kalimat tanya siswa di kelas V SDN 15 Surau Gadang yang disebabkan pada saat proses pembelajaran guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk menulis. Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca kalimat tanya melalui model *Numbered Head Together* (NHT). Teori yang digunakan dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dikemukakan oleh Shoimin (2016). Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 15 Surau Gadang yang berjumlah 27 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian keterampilan membaca siswa, lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru. Ketuntasan hasil belajar keterampilan membaca kalimat tanya siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase keterampilan membaca kalimat tanya siswa. Pada siklus I sebesar 37,03% dengan rata-rata hasil belajar 68,5 hal ini disebabkan oleh peneliti belum maksimal dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II hasil belajar meningkat sebesar 70,37% dengan rata-rata 80,37. Terjadinya peningkatan mencapai 33,34% hal ini disebabkan oleh peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan keterampilan membaca kalimat tanya siswa kelas V SDN 15 Surau Gadang.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca , model *Numbered Head Together* (NHT), Bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Kalimat Tanya Menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Kelas V SDN 15 Surau Gadang” ini, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Proposal penelitian ini peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Yetti Morelent, M.Hum selaku penguji 1 dan Romi Isnanda, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran-saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Yetti Morelent, M.Hum selaku Dekan dan Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta, yang telah ikut memperlancar penyusunan skripsi.
4. Kepala sekolah, Ibu guru kelas V dan karyawan SDN 15 Surau Gadang
5. Enjoni, M.P selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP.

6. Siska Angreni, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP.
7. Bapak dan Ibu dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.
8. Tenaga Pendidik pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Februari 2023

Syarpriyo Maitilza

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	5
1. Rumusan Masalah.....	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	7
1. Tinjauan Tentang Keterampilan Membaca.....	8
2. Tinjauan Tentang Kalimat Tanya	11
3. Tinjauan Tentang Model NHT	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis Tindakan	22
BAB III METODOLOGI PENULISAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Setting Penelitian.....	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	25
3. Subjek Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian.....	25
1. Perencanaan Tindakan.....	27
2. Pelaksanaan Tindakan	28
3. Observasi Tindakan	29
4. Refleksi Tindakan.....	29
D. Indikator Keberhasilan	29

E. Instrument Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
1. Data Observasi Siswa.....	31
2. Data Observasi Guru	32
3. Tes Hasil Belajar	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Data	34
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran siklus I	36
a. Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan (Tindakan)	37
c. Pengamatan	44
d. Refleksi	48
3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.....	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan (Tindakan).....	49
c. Pengamatan.....	55
d. Refleksi	59
B. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai PTS Siswa.....	66
2. Presentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	44
3. Presentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	45
4. Data Rata-rata Keterampilan Membaca Pemahaman Kalimat Tanya Siswa Dalam Data Ketuntasan Siklus I Melalui Model NHT	46
5. Presentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	55
6. Presentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	56
7. Data Rata-rata Keterampilan Membaca Pemahaman Kalimat Tanya Siswa Dalam Data Ketuntasan Siklus II Melalui Model NHT.....	57
8. Presentase Rata-Rata Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	59
9. Presentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan kerangka konseptual.....	21
2. Siklus PTK	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai PTS Siswa.....	67
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	69
III. Materi Ajar Pertemuan 1 dan 2 Siklus I.....	74
IV. Teks Cerita Pertemuan I Siklus I.....	77
V. Lembar LKPD Siklus I.....	83
VI. Lembar Jawaban LKPD Siklus I.....	85
VII. Lembar Observasi Guru Pertemuan I Siklus I.....	91
VIII. Lembar Observasi Guru Pertemuan II Siklus I.....	94
IX. Lembar Observasi Siswa Pertemuan I Siklus I.....	97
X. Lembar Observasi Siswa Pertemuan II Siklus I.....	99
XI. Lembran Nilai Tes Akhir Siklus I.....	101
XII. Teks Cerita Pertemuan II Siklus I.....	108
XIII. Lembar Soal Tes Akhir Siklus I.....	113
XIV. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	114
XV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	120
XVI. Materi Ajar Pertemuan 1 dan 2 Siklus II.....	125
XVII. Teks Cerita Pertemuan I Siklus II.....	132
XVIII. Lembar LKPD Siklus II.....	134
XIX. Lembar Jawaban LKPD Siklus II.....	136
XX. Lembar Observasi Guru Pertemuan I Siklus II.....	142
XXI. Lembar Observasi Guru Pertemuan II Siklus II.....	145
XXII. Lembar Observasi Siswa Pertemuan I Siklus II.....	148
XXIII. Lembar Observasi Siswa Pertemuan II Siklus II.....	150
XXIV. Lembran Nilai Tes Akhir Siklus II.....	152
XXV. Teks Cerita Pertemuan II Siklus II.....	159
XXVI. Lembar Soal Tes Akhir Siklus II.....	162
XXVII. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Kemampuan berbahasa sangat diperlukan oleh manusia. Sebagai makhluk sosial manusia dalam berinteraksi serta berkomunikasi dengan manusia lain menggunakan bahasa sebagai medianya, baik secara lisan maupun tulisan.

Proses pembelajaran merupakan hubungan dua arah antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, siswa diselaraskan dengan proses pembelajaran guna mengembangkan potensi baik dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Guru sebagai fasilitator harus mampu mendukung siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Selain menjadi fasilitator yang baik, guru harus mampu menciptakan suasana yang nyaman di dalam kelas dan membantu siswa mencapai potensinya.

Proses pembelajaran di kelas harus berlangsung secara efektif, yang dimana terjalin kerjasama antara siswa dalam belajar di kelas. Melalui pembelajaran efektif siswa juga dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, serta tercapainya tujuan pembelajaran sehingga dapat melahirkan proses belajar yang berkualitas dengan melibatkan partisipasi siswa secara intensif.

Ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah keterampilan membaca. Musaba (2011:23) menjelaskan kegiatan membaca adalah keterampilan aktif-reseptif seperti keterampilan menyimak. Membaca dikatakan aktif sebab dalam kegiatan membaca seseorang dituntut agar aktif dalam mencari, mencerna serta menyerap informasi yang dibaca dan dapat memahami materi bacaan yang dibacanya. Menurut dalman (2017:8) pembelajaran disekolah pada materi keterampilan membaca perlu dipusatkan pada kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Sehingga mereka harus dilatih secara terus menerus untuk memahami sebuah teks bacaan hal ini artinya siswa bukan menghafal bacaan akan tetapi memahami makna dari bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru kelas V SDN 15 Surau Gadang tanggal 4 November 2022, ditemukan: (1) pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru, (2) kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran, (3) kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 15 Surau Gadang (1) rendahnya keterampilan membaca kalimat tanya siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) masih ada siswa yang belum lancar membaca.

Salah satu nilai siswa yang rendah di kelas V adalah nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dalam membaca kalimat tanya pada ujian PTS semester

1. untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Dapat kita lihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester 1 siswa kelas V SDN 15 Surau Gadang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023

Jumlah Siswa	Nilai bahasa indonesia			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
27	81	41	57,85	1	26

Sumber: Wawancara dengan guru kelas V

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa siswa kelas V SDN 15 Surau Gadang yang berjumlah 27 orang hanya 1 orang yang tuntas dan 26 orang yang tidak tuntas . Nilai tertinggi yaitu 81 dan nilai terendah 41. Dengan rata-rata 57,85.

Salah satu alternatif yang digunakan dalam pemecahan permasalahan di atas adalah penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT). Model NHT mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Aris Shoimin (2017:108) menyatakan *Numbered Head Together* (NHT) merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya. Sesuai dengan

pernyataan tersebut model NHT ini sangat diperlukan untuk peningkatan sikap kerjasama siswa dan mengefektifkan pembelajaran.

Pemilihan model *Numbered Head Together* (NHT) karena model ini cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat tanya siswa serta langkah-langkah yang ada dalam model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan keterampilan membaca kalimat tanya siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Keterampilan pemahaman Kalimat Tanya Menggunakan Model *Numbered Head Together* NHT Kelas V SDN 15 Surau Gadang.” Penelitian ini, menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018, dengan KD. 3.2. Mengklasifikasi informasi yang dapat dari Buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Dan untuk Indikatornya 3.2.1. Menyusun informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, dan siapa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih mendominasi penggunaan model konvensional yaitu ceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan di dalam kelas.
2. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya disiplin siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya keterampilan membaca kalimat tanya siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5. Masih ada siswa yang belum lancar membaca

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini memfokuskan pada peningkatan keterampilan membaca kalimat tanya menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) kelas V SDN 15 Surau Gadang.

D. Rumusn Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Sesuai Batasan masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses membaca kalimat tanya melalui model *Numbered Head Together* (NHT) kelas V SDN 15 Surau Gadang?
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar pada keterampilan membaca kalimat tanya melalui model *Numbered Head Together* (NHT) kelas V SDN 15 Surau Gadang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berlandaskan permasalahan yang dipaparkan, masalah terhadap proses peningkatan nilai pembelajaran di kelas V SDN 15 Surau Gadang untuk keterampilan membaca kalimat tanya dapat ditanggulangi dengan penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses membaca kalimat tanya melalui model *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas V SDN 15 Surau Gadang.
2. Mendeskripsikan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca kalimat tanya siswa melalui model *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas V SDN 15 Surau Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk mengarahkan ataupun menyarankan guru untuk menggunakan model ini sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca kalimat tanya dan proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi guru, penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan keterampilan membaca kalimat tanya siswa.
3. Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat meningkatkan keterampilan membaca kalimat tanya siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan model pembelajaran yang lain dan kemungkinan penerapannya di sekolah dasar.

